



Polda Kep. Bangka Belitung, Bidang Hubungan Masyarakat,- Selama waktu tiga tahun lebih, segudang prestasi telah ditorehkan oleh Jenderal Tito Karnavian saat menjabat sebagai Kapolri. Salah satunya terlihat ketika Alumni Akademi Kepolisian (Akp) 1987 itu mendapat respon positif dunia internasional dan banyak didaulat menjadi narasumber di berbagai forum internasional.

Dari catatan Kantor Berita Politik RMOL, Tito pernah menjadi narasumber dalam acara Asia Pacific on Money Laundering 21st Annual Meeting 2018 di Hotel Crowne Kathmandu Nepal yang berlangsung 21 hingga 27 Juli 2018.

Acara yang diselenggarakan oleh organisasi perkumpulan pemerintah, yaitu Asia Pacific Group on Money Laundering (APG ML) yang beranggotakan 41 negara, termasuk Indonesia. Dalam acara ini, Tito membawakan materi berjudul “The Importance of Regional Cooperation on Combating Terrorist Financing”.

Kemudian, pada tahun sebelumnya, Tito juga pernah menjadi pembicara dalam forum terbatas “The Pyramid Club” di Singapura, pada 25 Agustus 2017. Di klub eksklusif tersebut Tito mengangkat masalah mengenai terorisme dan radikalisme.

Bukan hanya di Singapura, pada 30 Oktober 2017 Tito kembali menjadi salah satu pembicara dalam panel diskusi tentang terorisme yang diselenggarakan di Markas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) New York.

Strategy and Counter Strategy on Global Terrorist Networks adalah tema yang dipaparkan di hadapan 52 perwakilan negara.

Tidak berhenti sebagai pembicara saja, beberapa penghargaan juga diterima Tito dari beberapa negara. Seperti penghargaan Commemorative Medal of the Ministry of Interior of the Russian Federation “100 Years of International Police Cooperation” dari Dubes Rusia Galuzin kepada Kapolri atas hasil-hasil kerja sama yang kuat antara lembaga penegak hukum Rusia dan Indonesia. Sekaligus, penghargaan atas kontribusi yang signifikan dalam kerja sama kepolisian Internasional terkait upaya penanggulangan kejahatan internasional dan atas suksesnya pelaksanaan Sidang Umum INTERPOL ke-85 di Bali.

Penghargaan lainnya disematkan oleh Sultan Hassanal Bolkiah di Istana Nurul Imam, Bandar Seri Begawan pada 15 Juli 2017 berupa Bintang Kebesaran Negara Brunei Darussalam, yaitu Darjah Paduka Keberanian Laila Terbilang Yang Amat Gemilang Darjah Pertama (The Most Exalted Order of Paduka Keberanian Laila Terbilang – First Class) dan berhak atas gelar “Dato Paduka Seri”.

Raja Malaysia, Kebawah Duli Yang Maha Mulia Seri Paduka Baginda Yang Di-Pertuan Agong XV Sultan Muhammad V pada 10 Desember 2017 juga memberikan penganugerahan First Class: Panglima Gagah Pasukan Polis merupakan First Class Police Force Bravery Award yang diberikan kepada Perwira Tinggi Kepolisian (Kepala Kepolisian/ Wakil Kepala Kepolisian) atas pengabdian yang luar biasa terhadap keamanan Indonesian-Malaysia maupun keamanan kawasan dan dukungan terhadap Polis Diraja Malaysia.

Singapura sebelumnya juga telah memberikan penghargaan atas dedikasi Tito terhadap pemberantasan terorisme dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban. Nanyang Technological University (NTU) Singapura menganugerahkan Nanyang Alumni Achievement Award 2016 kepada Jenderal Polisi M. Tito Karnavian pada 15 Oktober 2016.

Tito juga menerima penghargaan tertinggi di lingkungan Police National Timor Leste yaitu Medali Penghargaan Marito karena telah banyak membantu peningkatan kerjasama antara kedua Kepolisian, baik dalam pencegahan kejahatan transnasional maupun peningkatan kapasitas.sangat tepat,” pungkas Stanislaus.
